

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama agar dapat mencapai tujuan dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan diantara para pelaku usaha yang semakin kompetitif. Semakin banyaknya jumlah persaingan maka, setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi bisa terwujud. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus mampu memahami tentang laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan dan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Evaluasi kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca yang merupakan ringkasan aset, hutang dan ekuitas pada waktu tertentu, dan laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan yang dikeluarkan sebagai akibat untuk memperoleh pendapatan dalam suatu periode tertentu. Dengan mengadakan analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dan sampai tahun sekarang, apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pengukuran Kinerja keuangan dapat dilakukan untuk menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio

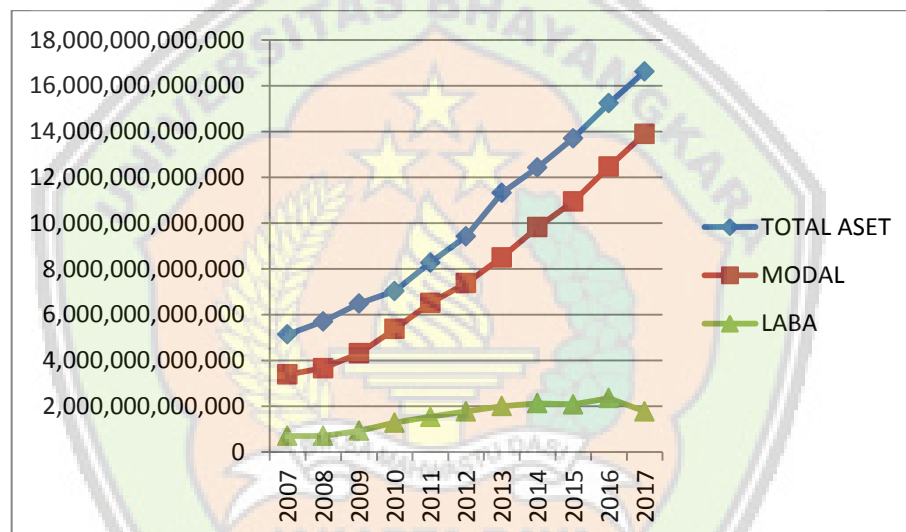
profitabilitas. Analisis rasio yang memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. *Return On Equity* (ROE) ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam yang menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Alat ukur yang digunakan kinerja perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior yaitu hasil atas hak pemegang saham yaitu *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), dan laba perusahaan juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Quick Rasio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pengukuran *Fixed Asset Turnover* (FATO) untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode atau untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan aset tetap sepenuhnya atau belum. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada aktiva tetap. Maka sebaliknya, jika semakin kecil perputaran aktiva tetap maka semakin lama kembalinya dana yang tertanam pada persediaan.

Pengukuran *Quick Ratio* (QR) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya atas aktiva yang paling likuid. Semakin tinggi *Quick Ratio* (QR) maka perusahaan semakin cepat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena tanpa persediaan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan modal total sendiri (total ekuitas). Rasio ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atas utang yang diterima oleh perusahaan. Rasio ini dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke dalam perusahaan. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur tingkat leverage yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

PT. Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang sektor farmasi. Karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan terkenal yang bergerak di banyak aspek seperti, obat-obatan. PT. Kalbe Farma, Tbk juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diketahui memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik. Selain itu PT. Kalbe Farma, Tbk juga selalu membuat laporan keuangan guna mempelajari keadaan keuangan serta hubungannya terhadap kegiatan operasional perusahaan. Tingkat ROE PT. Kalbe Farma, Tbk selama 11 tahun belakangan ini mengalami signifikan. Dibawah ini adalah data empiris yang mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu: FATO, QR, DER, dan ROE dapat dilihat pada Grafik 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Total Aset, Modal dan Laba Tahun 2007-2017

Berdasarkan data pada grafik diatas menunjukkan Perusahaan Kalbe Farma, Tbk mengalami peningkatan total aset yang signifikan. sedangkan modal mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun tingkat pendapatan laba nya tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Suatu kesalahan yang terjadi pada PT. Kalbe Farma Tbk yang tidak efisien dalam menggunakan asetnya. Hal ini terbukti dengan adanya asumsi bahwa semakin besar asset yang dimiliki oleh perusahaan belum tentu perusahaan tersebut dapat menciptakan penjualan yang besar pula. Sesuai dengan kenyataan dalam dunia usaha, banyak perusahaan yang terpaksa harus mundur dalam persaingan, karena tidak mampu mengelola dana yang dimiliki secara efisien.

Keuntungan yang maksimal dan efisien tidak hanya memperhitungkan dan membandingkan jumlah dana yang di pergunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan profit (laba).

Dilihat dari grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa total aset Perusahaan Kalbe Farma mengalami peningkatan selama 11 tahun terakhir bersamaan dengan meningkatnya modal perusahaan. Sedangkan laba yang diperoleh Perusahaan Kalbe Farma mengalami penurunan pada tahun 2017 disebabkan karena profit yang dihasilkan mengalami penurunan sehingga ekuitas yang dihasilkan juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2007-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017?
4. Apakah terdapat pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca untuk mengetahui rasio-rasio keuangan atau kinerja perusahaan.
2. Bagi Peneliti
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pemahaman rasio keuangan dan juga menambah wawasan mengenai pentingnya pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap *Return On Equity* (ROE), sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh

Fixed Asset Turnover (FATO), Quick Ratio (QR), dan Debt to Equity Ratio (DER), Terhadap Return On Equity Pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi lima bab dan terbagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.